

Pilihan Kata (Diksi)

Pengertian Diksi

- Pilihan kata atau diksi adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa.
- Pemilihan kata bukanlah sekedar memilih kata yang tepat, melainkan juga memilih kata yang cocok. Cocok dalam arti sesuai dengan konteks di mana kata itu berada, dan maknanya tidak bertentangan dengan yang nilai rasa masyarakat pemakainya.
- Contoh kata “mati” bersinonim dengan mampus, meninggal, wafat, mangkat, tewas, gugur, berpulang, kembali keharibaan, dan lain sebagainya.

1. Dapat membedakan antara denotasi dan konotasi
2. Dapat membedakan kata-kata yang hampir bersinonim
3. Dapat membedakan kata-kata yang hampir mirip dalam ejaan
4. Dapat memahami dengan tepat makna kata-kata abstrak
5. Dapat memakai kata penghubung yang berpasangan secara tepat
6. Dapat membedakan antara kata yang umum dan kata khusus

Syarat Ketepatan Pemilihan Kata

1). Membedakan secara cermat denotasi dan konotasi.

- Denotasi ialah kata yang bermakna lugas atau tidak bermakna ganda. Sedangkan konotasi ialah kata yang dapat menimbulkan bermacam-macam makna.
- Contoh :
- Bunga eldeweis hanya tumbuh ditempat yang tinggi. (Denotasi)
- Sinta adalah bunga di kampusnya. (Konotasi)

2) Membedakan dengan cermat kata-kata yang hampir bersinonim.

- Adalah : identik dengan, sama maknanya dengan, merupakan
- Ialah ; perincian, penjelasan atas penggal kalimat pertama
- Contoh : Desember adalah bulan kedua belas

3) Membedakan kata-kata yang mirip ejaannya.

- Intensif – insensif
- Karton – kartun
- Korporasi – koperasi

- 4) Menggunakan kata abstrak dan kata konkret secara cermat.
- Kata abstrak mempunyai referensi berupa konsep, sedangkan kata konkret mempunyai referensi objek yang diamati.
- Contoh :
- Kebaikan seseorang kepada orang lain merupakan sifat terpuji.
- APBN RI mengalami kenaikan lima belas persen.

- 5). Membedakan pemakaian kata penghubung yang berpasangan secara tepat.
- Contoh :
- antara ... dengan seharusnya : antara dan
- .tidak melainkanseharusnya: tidak tetapi
- baik ataupunseharusnya : baik maupun
- bukan tetapiseharusnya: bukan melainkan

6) Membedakan kata umum dan kata khusus secara cermat.

Kata umum adalah sebuah kata yang mengacu kepada suatu hal atau kelompok yang luas bidang lingkupnya. Sedangkan kata khusus adalah kata yang mengacu kepada pengarahan-pengarahan yang khusus dan kongkret.

Contoh :

- Kata umum : melihat
- Kata khusus: melotot, membelak, melirik, mengintai, mengamati, mengawasi, menonton, memandang, menatap.

1. *Marilah kita dengarkan sambutan yang mana akan disampaikan oleh Pak Lurah.
2. *Demikian tadi sambutan Pak Lurah di mana beliau telah menghimbau kita untuk lebih tekun bekerja.
3. *Tujuan daripada pertemuan ini adalah untuk memperkenalkan pejabat baru di lingkungan unit kerja kita.

**Kesalahan Pemakaian Gabungan Kata
*yang mana, di mana, daripada***

1. Marilah kita dengarkan sambutan yang akan disampaikan oleh Pak Lurah.
2. (a) Demikian tadi sambutan Pak Lurah.
(b) Beliau telah menghimbau kita untuk lebih tekun bekerja.
- 3 Tujuan pertemuan ini adalah untuk memperkenalkan pejabat baru di lingkungan unit kerja kita.

Perbaiki Kesalahan Pemakaian Gabungan Kata *yang mana, di mana, daripada*

1. *Sampaikan salam saya *dengan* Dona.
2. * mari kita tanyakan langsung *dengan* dokter ahlinya.
3. *Rumahnya diagunkan dengan bank.

Kesalahan Pemakaian Kata *dengan*

1. Sampaikan salam saya *kepada* Dona.
2. mari kita tanyakan langsung *kepada* dokter ahlinya.
3. Rumahnya diagunkan kepada bank.

**Perbaiki Kesalahan
Pemakaian Kata *dengan***

1. Selamat malam dan selamat datang di tempat yang berbahagia ini.
2. Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami mengajak hadirin untuk ...

**Kesalahan pemakaian
kata bahagia**

1. Selamat malam dan selamat datang di tempat yang indah ini.
2. Pada kesempatan yang baik ini, kami mengajak hadirin untuk ...

**Perbaiki kesalahan
kemakaaian
kata berbahagia**

Sekian dan Terima kasih